

Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada BPR Di Kabupaten Karanganyar

The Effect of Capital Structure, Liquidity, and Profitability on Profit Quality in BPR in Karanganyar Regency

Marlisa Anindya¹, Setyani Sri Haryanti²

Universitas Dharma AUB Surakarta

e-mail : anindyamarlisa@gmail.com¹, Setyani_pemnas@gmail.com²

Abstract

Financial statements are one of the factors used in measuring the quality of a BPR's earnings. Financial reports can provide projections regarding the quality of earnings. This study aims to provide information to investors, especially regarding the condition of profit quality which refers to Rural Banks (BPR) registered with the OJK in 2020-2022. The results of this study can be used as a reference in measuring the quality level of earnings at BPRs.

This study measures the quality of earnings using the variables capital structure, liquidity, and profitability. The population of this study is 12 BPRs located in Karanganyar Regency, Central Java and registered with the OJK. Purposive sampling was used to obtain a sample of 9 BPRs.

The results of this study show that partially the capital structure variable has a positive and significant effect on earnings quality with a relevance value of 0.019, liquidity has a positive and insignificant effect on earnings quality with a relevance value of 0.974, and profitability has a positive and significant effect on earnings quality with a relevance value of 0.016, which is indicated by a significance F value of 0.029. The results of the determination test show that capital structure, liquidity and profitability in explaining earnings quality is 5.6% as indicated by the adjusted R square of 0.056 while the remaining 94.4% is influenced by other variables outside this regression equation or variables not examined. .

Keywords: capital structure, liquidity, profitability, earnings quality.

Abstrak

Laporan keuangan merupakan salah satu faktor yang digunakan dalam mengukur kualitas laba sebuah BPR. Laporan keuangan dapat memberikan proyeksi mengenai kualitas laba. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada investor khususnya tentang kondisi kualitas laba yang mengacu pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terdaftar di OJK pada tahun 2020-2022. Hasil dari penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengukur tingkat kualitas laba pada BPR.

Penelitian ini mengukur kualitas laba dengan menggunakan variabel Struktur modal, Likuiditas, dan Profitabilitas. Populasi penelitian ini adalah 12 BPR yang berada di Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah dan terdaftar di OJK. Purposive sampling digunakan untuk mendapatkan sampel sebanyak 9 BPR.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laba dengan nilai relevansi sebesar 0,019, Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas laba dengan nilai relevansi sebesar 0,974, dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laba dengan nilai relevansi sebesar 0,016, yang ditunjukkan dengan nilai F signifikansi sebesar 0,029. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa Struktur modal, Likuiditas, dan Profitabilitas dalam menjelaskan Kualitas laba sebesar 5,6 % sebagaimana ditunjukkan dengan besarnya *adjusted R square* sebesar 0,056 sedangkan sisanya sebesar 94,4 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci: struktur modal, likuiditas, profitabilitas, kualitas laba.

PENDAHULUAN

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran atau dapat diartikan kegiatan BPR lebih sempit dibandingkan dengan kegiatan usaha bank umum. BPR mempunyai tujuan untuk melayani setiap masyarakat khususnya bagi masyarakat terpencil khususnya bagi masyarakat terpencil atau daerah tempat tinggal plosok yang wilayahnya belum terjangkau secara maksimal oleh bank umum. Sesuai dengan ketentuan yang

ditetapkan oleh Bank Indonesia BPR juga memberikan pinjaman kredit dan memberikan pembiayaan serta penempatan dana kepada nasabahnya.

Di Kabupaten Karanganyar terdapat 12 kantor BPR yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BPR milik Pemerintah Daerah dan BPR Swasta milik Perseorangan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 9 perusahaan BPR swasta milik perseorangan yang berada di Kabupaten Karanganyar. Peneliti mengambil sampel tersebut karena masih sedikit penelitian di BPR swasta.

Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan perusahaan bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna untuk investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi atau pemberian kredit. Laporan keuangan sangat penting untuk evaluasi suatu perusahaan sehingga dalam penyusunannya tidak dapat diabaikan dalam prosesnya. Laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan. Selain itu laporan keuangan BPR bertujuan untuk membantu pengambilan keputusan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba salah satunya adalah struktur modal. Struktur modal yang diukur dengan menggunakan *leverage* merupakan variabel untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan. Struktur modal mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba karena jika aset perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang daripada modal maka peran dari investor menurun.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya dengan memakai uang yang tersedia saat ini (Prawisanti dan Bagus, 2014). Profitabilitas ialah kapasitas bisnis untuk mendapatkan keuntungan. Laba yang diperoleh dibandingkan dengan jumlah uang tunai yang dihabiskan dalam aset atau jumlah saham perusahaan mengungkapkan profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Untuk mengetahui profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dibanding dengan jumlah dana yang di investasikan dalam aktiva atau jumlah ekuitas suatu perusahaan.

Kualitas laba saat ini sangat diperhatikan sebagai permasalahan yang menarik untuk diteliti yang berhubungan dengan akuntansi. Pada umumnya kualitas laba menjadi perhatian bagi pengguna laporan keuangan tujuannya untuk kontrak dan pembuatan keputusan investasi. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat menggambarkan kelanjutan laba pada masa depan yang ditentukan oleh komponen akrual dan kas serta dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Perbankan

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank adalah badan

usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Jenis perbankan berdasarkan fungsinya terdiri dari dua macam yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan proses pencatatan, yakni ringkasan transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Itu dibuat oleh manajemen untuk tujuan akuntansi untuk tanggung jawab yang diberikan kepadanya oleh pemilik perusahaan.

3. Struktur Modal

Struktur modal yang diukur dengan leverage merupakan suatu variabel yang mengetahui seberapa besar aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan (Alfiati, 2016). Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang membandingkan total utang dengan ekuitas. Rumus untuk perhitungannya adalah sebagai berikut

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar. Likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan yang cukup baik serta memiliki kemampuan dalam melunasi seluruh kewajiban lancar dengan tepat waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik akan cenderung mengungkapkan informasi laba secara luas (Sujana dan Supriyanto, 2019). Variabel ini diukur dengan menggunakan *Current Ratio* dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

5. Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa penilaian salah satunya adalah dengan menggunakan nilai *Return On Assets* (ROA) untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan. Rasio yang rendah dalam ROA akan lebih memotivasi perusahaan dalam meningkatkan laba, sehingga dengan adanya manipulasi laba dapat menyebabkan laba yang sebenarnya tidak terlihat

dan kualitas laba perusahaan akan menurun (Rahmadiawati 2012). Variabel ini diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

METODE

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di BPR yang terdaftar di OJK dan berada di daerah Kabupaten Karangnyar, Jawa Tengah lewat media www.ojk.go.id. Populasi merupakan jangkauan umum meliputi subyek serta obyek berkualitas serta berkarakter khusus yang ditentukan penulis supaya diteliti, lalu ditentukan kesimpulan. (Sugiyono 2011:80). Penelitian ini memakai populasi ialah perusahaan BPR yaitu sejumlah 17 BPR yang teregistrasi di OJK dengan *purposive sampling* dipakai sebagai teknik pengambilan data di riset ini. Dasar pemilihan sampel meliputi:

1. BPR yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan laporan laba rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember yang konsisten selama periode 2020-2022.
2. BPR yang sudah mengeluarkan laporan keuangan tahunan secara lengkap.
3. Laporan keuangan yang disajikan dalam mata uang rupiah.

Dari hasil filterisasi dari kriteria tersebut, 9 BPR yang memenuhi kriteriannya. Berikut ini adalah daftar sampel perusahaan BPR.

NO	NAMA BPR
1	PT. BPR Antar Rumeksa Arta
2	PT. BPR Arta Mas Surakarta
3	PT. BPR Bina Sejahtera Insani
4	PT. BPR Cita Dewi
5	PT. BPR Kandimadu Arta
6	PT. BPR Lawu Artha
7	PT. BPR Pura Artha Kencana Jatipuro
8	PT. BPR Tawangmangu Jaya
9	PT. BPR Trihasta Prasodjo

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Metode pengumpulan data yang dipakai di riset ini ialah dokumentasi, yakni laporan keuangan tahunan BPR yang teregistrasi di OJK mulai 2020-2022. Uji asumsi klasik serta pengujian hipotesis menggunakan regresi liniier berganda dipakai sebagai metode analisis datanya.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	108	2,13	14,45	6,3769	2,73871
Likuiditas	108	9,83	964,96	111,2717	136,85561
Profitabilitas	108	-,05	,05	,0087	,01319
Kualitas Laba	108	-136,00	225,81	17,7162	33,08985
Valid N (listwise)	108				

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil olah data statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa jumlah seluruh data yang masuk sebanyak 108 data. Hasil olah data tiap variabel dijelaskan sebagai berikut ini :

a. Struktur Modal

Struktur modal adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan. Semakin tinggi nilai struktur modal maka semakin buruk juga terhadap penilaian kualitas laba yang menyebabkan minat investor menjadi menurun.

Hasil dari deskriptif Struktur Modal pada BPR diketahui bahwa jumlah data yang masuk sebanyak 108 data. Mean atau rata-rata struktur modal pada tahun 2020-2022 yaitu 6,3 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,7 serta nilai minimum yang diperoleh sebesar 2,13 dan nilai maksimum sebesar 14,45. BPR Kabupaten Karanganyar yang memiliki nilai Struktur Modal terendah adalah BPR Antar Rumeksa Arta sedangkan BPR yang memiliki nilai struktur modal tertinggi adalah BPR Lawu Artha.

b. Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin baik penilaian terhadap kualitas laba yang dapat memperoleh dukungan dari berbagai pihak seperti lembaga keuangan, kreditur, serta penyuplai bahan baku.

Hasil dari deskriptif Likuiditas pada BPR diketahui bahwa jumlah data yang masuk sebanyak 108 data. Mean atau rata-rata Likuiditas pada tahun 2020-2022 yaitu 111,2 dengan nilai standar deviasi sebesar 136,8 serta nilai minimum yang diperoleh sebesar 9,83 dan nilai maksimum sebesar 964,9. BPR Kabupaten Karanganyar yang memiliki nilai Likuiditas terendah adalah BPR Trihasta Prasodjo sedangkan BPR yang memiliki nilai Likuiditas tertinggi adalah BPR Lawu Artha.

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan untuk menyisihkan laba dari pendapatan. Profitabilitas dapat diukur dengan melihat dari nilai Return on Assets (ROA) untuk menilai profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin baik pengaruhnya terhadap kualitas laba.

Hasil dari deskriptif Profitabilitas pada BPR diketahui bahwa jumlah data yang masuk sebanyak 108 data. Mean atau rata-rata Profitabilitas pada tahun 2020-2022 yaitu 0,008 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,013 serta nilai minimum yang diperoleh sebesar 0,05 dan nilai maksimum sebesar 0,05. BPR Kabupaten Karanganyar yang memiliki nilai Profitabilitas terendah adalah BPR Kandimadu Arta sedangkan BPR yang memiliki nilai Profitabilitas tertinggi adalah BPR Restu Tawangmangu.

d. Kualitas Laba

Kualitas Laba adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui tentang nilai perusahaan yang sebenarnya secara lebih lanjut dapat digunakan investor sebagai pertimbangan untuk penanaman modalnya terhadap perusahaan tersebut.

Hasil dari deskriptif Kualitas Laba pada BPR bahwa jumlah data yang masuk sebanyak 108 data. Mean atau rata-rata Kualitas Laba pada tahun 2020-2022 yaitu 17,7 dengan nilai standar deviasi sebesar 33,08 serta nilai minimum yang diperoleh sebesar 136,0 dan nilai maksimum sebesar 225,8. BPR Kabupaten Karanganyar yang memiliki nilai Kualitas Laba terendah adalah BPR Antar Rumeksa Arta sedangkan BPR yang memiliki nilai Kualitas Laba tertinggi adalah BPR Arta Mas Surakarta.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menguji berbagai asumsi yang ada. Uji asumsi klasik secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut ini :

Uji Autokorelasi

Tabel 2
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,288 ^a	,083	,056	1,07763	1,698

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas , Likuiditas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai DW berada di 1,698. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,06241281
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	-,117
	Negative	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		1,218
Asymp. Sig. (2-tailed)		,103

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel output SPSS diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,103 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* diatas dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,316	,680		1,935	,056		
	Struktur Modal	,555	,234	,233	2,377	,019	,921	1,086
	Likuiditas	,004	,110	,003	,033	,974	,983	1,018
	Profitabilitas	20,045	8,162	,238	2,456	,016	,936	1,068

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber : Data Diolah, 2023

Dari tabel hasil uji multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa tiap variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF dari tiap variabel yang diuji kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada tiap variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,062	12,926		,469	,641
	Struktur Modal	-,745	2,580	-,039	-,289	,774
	Likuiditas	-,733	1,149	-,076	-,638	,526
	Profitabilitas	-1,341	2,940	-,062	-,456	,650

a. Dependent Variable: Absut_2

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Struktur Modal adalah 0,774, untuk variabel Likuiditas adalah 0,526 dan variabel Profitabilitas adalah 0,650. Karena

nilai signifikansi ketiga variabel diatas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Analisis regresi linier berganda

Tabel 6

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,316	,680		1,935	,056		
	Struktur Modal	,555	,234	,233	2,377	,019	,921	1,086
	Likuiditas	,004	,110	,003	,033	,974	,983	1,018
	Profitabilitas	20,045	8,162	,238	2,456	,016	,936	1,068

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber : Data Diolah, 2023

Dari hasil pengujian regresi linier berganda tersebut, didapatkan hasil rumus regresi liniier berganda dalam penelitian ini yang bermakna

1. Konstanta (a) sebesar 1,316 artinya apabila variabel independen yaitu Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas dihilangkan maka nilai Kualitas Laba adalah sebesar 1,316.
2. Koefisien regresi Struktur Modal sebesar 0,555 artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap dan setiap Struktur Modal yang mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai kualitas labanya akan mengalami kenaikan sebesar 0,555. Memiliki koefisien positif yang dapat menunjukkan adanya hubungan positif yang dapat menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara Struktur Modal dan Kualitas Laba, apabila nilai Struktur Modal semakin naik maka Kualitas Laba akan turun naik.
3. Koefisien regresi Likuiditas sebesar 0,004 artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap dan setiap Likuiditas yang mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai Kualitas Laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,004. Memiliki koefisien positif yang dapat menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara Likuiditas dengan Kualitas Laba, apabila nilai Likuiditas semakin naik maka Kualitas Laba akan turut naik.
4. Koefisien regresi Profitabilitas sebesar 20,045 artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap dan setiap Profitabilitas yang mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai Kualitas Laba akan mengalami kenaikan sebesar 20,045. Memiliki Koefisien positif yang dapat menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara Profitabilitas dan Kualitas Laba, apabila nilai Profitabilitas semakin naik maka Kualitas Laba akan turut naik.

Uji t

Tabel 7
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,316	,680		1,935	,056		
	Struktur Modal	,555	,234	,233	2,377	,019	,921	1,086
	Likuiditas	,004	,110	,003	,033	,974	,983	1,018
	Profitabilitas	20,045	8,162	,238	2,456	,016	,936	1,068

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan analisis pada tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengujian Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji persial menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperbolehkan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,019. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba.

2. Pengujian Likuiditas terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 yaitu 0,974. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laba.

3. Pengujian Profitabilitas terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,016. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba.

Uji F

Tabel 8
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,904	3	3,635	3,130	,029 ^a
	Residual	120,773	104	1,161		
	Total	131,677	107			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas , Likuiditas , Struktur Modal

b. Dependent Variable: Kualitas Laba

Berdasarkan uji ANOVA atau uji F maka dapat diperoleh nilai sebesar 3,130 dengan tingkat signifikansi 0,029. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa niali probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka hasil uji F tersebut dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,288 ^a	,083	,056	1,07763	1,698

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Kualitas Laba

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi yang disesuaikan adalah 0,056 artinya 5,6% variasi dari semua variabel independen yaitu Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas dapat menerangkan variabel terikat dependen yaitu Kualitas Laba, sedangkan sisannya sebesar 94,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti :

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dianalisis secara statistik dengan regresi linier berganda:

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

Hipotesis 1 penelitian ini menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laba. Berdasarkan uji t dengan variabel dependen Kualitas laba yang ditunjukkan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa struktur modal memiliki nilai t sebesar 2,377 dan nilai signifikansi sebesar 0,019. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laba.

Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawati dan Hasanah (2022) yang menyatakan bahwa Struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap Kualitas laba. Sedangkan penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukmawati dan Agustina (2014). Hal ini menjelaskan bahwa Struktur modal memiliki pengaruh terhadap Kualitas laba dikarenakan jika aset perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang dari modalnya maka peran investor akan dinilai tidak dapat menjaga keseimbangan financial dalam penggunaan dana antara jumlah modal yang tersedia dengan modal yang dibutuhkan. Oleh karena itu jika tingkat leverage suatu perusahaan semakin tinggi maka kualitas laba akan semakin rendah.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba

Hipotesis 2 penelitian ini menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kualitas laba. Berdasarkan uji t dengan variabel dependen Kualitas laba yang ditunjukkan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki nilai t sebesar 0,033 dan nilai signifikansi

sebesar 0,974. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas laba.

Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2012) yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh negatif Likuiditas terhadap Kualitas laba. Sedangkan penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Silfi (2016). Likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar. Likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan yang cukup baik serta memiliki kemampuan dalam melunasi seluruh kewajiban lancar dengan tepat waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik akan cenderung mengungkapkan informasi laba secara luas.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba

Hipotesis 3 penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas laba yang ditunjukkan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki nilai t sebesar 2,456 dan nilai signifikansi 0,016. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba.

Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawati dan Hasanah (2022) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif Profitabilitas terhadap Kualitas laba. Sedangkan penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sujana dan Supriyanto (2019). Return On Assets merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek earning atau profitabilitas. Semakin besar ROA suatu bank akan semakin besar tingkat keuntungan yang akan dicapai oleh bank tersebut, maka dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kualitas laba yang baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laba.
2. Variabel Likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas laba.
3. Variabel Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laba.
4. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas laba.
5. Nilai koefisien determinasi yang disesuaikan adalah 5,9% variasi dari semua variabel independen yaitu Struktur modal, Likuiditas, dan Profitabilitas dapat menerangkan variabel terikat dependen yaitu Kualitas laba, sedangkan sisanya sebesar 94,4%

dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan dalam kesimpulan diatas, maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut ini :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini variabel Struktur modal dan Profitabilitas dapat lebih diperhatikan karena dapat digunakan sebagai tolak ukur Kualitas laba BPR dalam kegiatan Operasionalnya.
2. Menurut hasil penelitian tersebut, Likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba, maka dari itu perlu ditambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba supaya lebih akurat dalam mempertimbangkan tingkat kualitas laba suatu BPR.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 1992. UU NO 07 th 1992 Khusus untuk Bank Perkreditan Rakyat. Jakarta.
- Boediono, Gideon. 2005. Kualitas Laba : Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur. Proceeding Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Dira, Kadek Prawisanti dan Ida Bagus Putra Astika. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 7 No. 1, Hal: 64-78
- Erawati, Teguh, and Khoirunnisa Nur Hasanah. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Umur Perusahaan terhadap Kualitas Laba: Studi Kasus Perusahaan Pertambangan BEI 2017-2020." 4.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ginting, Suriani. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

- Ikatan Akuntan Indonesia. 1994. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.31 Tentang Akuntansi Perbankan. Komite Prinsip Akuntansi Indonesia.s
- Irawati, Dhian Eka. 2012. “PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA.”
- Rahmadiawati, Tias. 2012. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. Skripsi Universitas Sebelas Maret.”
- Kaban, A. K. 2017. Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI 2011-2015
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sartono, Agus. 2016. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4. Yogyakarta : BPFE
- Silfi, Alfiati. 2016. “PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS LABA.” 2(1).
- Sujana, I Wayan, and Hadi Supriyanto. 2019. “PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN LABA DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA.” 1.
- Sukmawati, Shanie, and Linda Agustina. 2014. “PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN RETURN ON ASSET TERHADAP KUALITAS LABA.”
- Undang – Undang Nomor 10. 1998 . Undang- Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.